

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) statistik deskriptif merupakan “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif merupakan data penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai motivasi dan kesiapan kerja peserta didik SMKN 2 Subang setelah melaksanakan praktik kerja industri, untuk memasuki dunia kerja di Industri Otomotif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kepada peserta didik kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Subang Tahun Ajaran 2019/2020. Fokus utama penelitian ini adalah studi tentang motivasi dan kesiapan kerja peserta didik SMKN 2 Subang setelah melaksanakan praktik kerja industri. Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tempat : SMKN 2 Subang Jl. Wera Km.5, Dangdeur, Kec. Subang, Sukasari,
Kec. Dawuan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41212

Waktu : Januari – Februari 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

peserta didik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Subang kelas XI Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah peserta didik 61 orang.

Tabel 3.1

Data Populasi Peserta Didik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Subang Tahun Ajaran 2019/2020.

Tahun Ajaran 2019/2020	Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
Kelas XI TKR A	30 Peserta didik
Kelas XI TKR B	31 Peserta didik
Jumlah	61 Peserta didik

(Sumber : Dokumen SMKN 2 Subang)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menurut Sudarwan Danim (2004, hlm. 89) “sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target”, sedangkan untuk menentukan besarnya sampel (S) yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 175) berpendapat bahwa apabila subjek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidaklah sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi akan digunakan dalam penelitian. Dari jumlah 61 peserta didik tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 150), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Kata lain instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti pada waktu mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, Angket tertutup yaitu “Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya” (S. Nasution, 2011, hlm. 129). Dengan kata lain angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Motivasi Kerja	1. Keinginan & minat memasuki dunia kerja berupa kemauan dan kemampuan	1, 2, 3, 4
		2. Motif memasuki dunia kerja berupa harapan dan cita-cita	5, 6, 7, 8
		3. Desakan dan dorongan lingkungan dari keluarga, sekolah dan masyarakat	9, 10, 11, 12
		4. Kebutuhan fisiologis dan psikologis	13, 14, 15, 16, 17, 18
2.	Kesiapan Kerja	1. Pertimbangan logis dan objektif	1, 2, 3
		2. Kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain	4, 5*, 6

		3. Pengendalian diri dan emosi	7, 8, 9
		4. Sikap kritis	10, 11, 12
		5. Keberanian menerima tanggung jawab secara individual	13, 14, 15
		6. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	16, 17, 18
		7. Ambisi untuk maju	19, 20, 21
		8. Berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya	22, 23, 24
3.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Pemantapan hasil belajar	1, 2, 3
		2. Pengalaman praktis atau nyata	4, 5
		3. Pemecahan masalah & pendayagunaan pengetahuan dan keterampilan	6, 7
		4. Pengenalan lingkungan kerja	8, 9, 10
		5. Penghayatan lingkungan kerja	11, 12, 13
		6. Pencapaian keahlian sesuai kompetensinya	14, 15, 16*
		7. Pembentukan sikap kerja	17, 18, 19

*) Butir Pernyataan Negatif

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket atau kuisioner. Menurut Sudarwan Danim (2004, hlm. 162) “Kuisioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-metode penelitian survei, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada sekelompok populasi atau representatifnya”. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142) “kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, karena dengan menggunakan angket tertutup responden hanya tinggal langsung memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan pendapatnya tujuannya agar dalam pengolahan data peneliti lebih mudah.

Keuntungan menggunakan angket tertutup dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 143) menyatakan bahwa:

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/ Pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Angket atau kuisioner dibuat dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial”. Bentuk dalam instrument angket ini dengan menggunakan checklist (√), dengan skor penilaian angket seperti dalam tabel 3.2.

Tabel 3.3

Skor Penilaian Instrument Angket Skala *Likert*

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Kurang Setuju (KS)	2	3
4.	Tidak Setuju (TS)	1	4
Atau			
1.	Selalu (S)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Kadang-kadang (KK)	2	3
4.	Tidak pernah (TP)	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 134)

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas Instrumen Validitas menurut Sugiyono (2013, hlm. 267) memaparkan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur suatu hal atau fenomena yang hendak diukur. Sementara tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

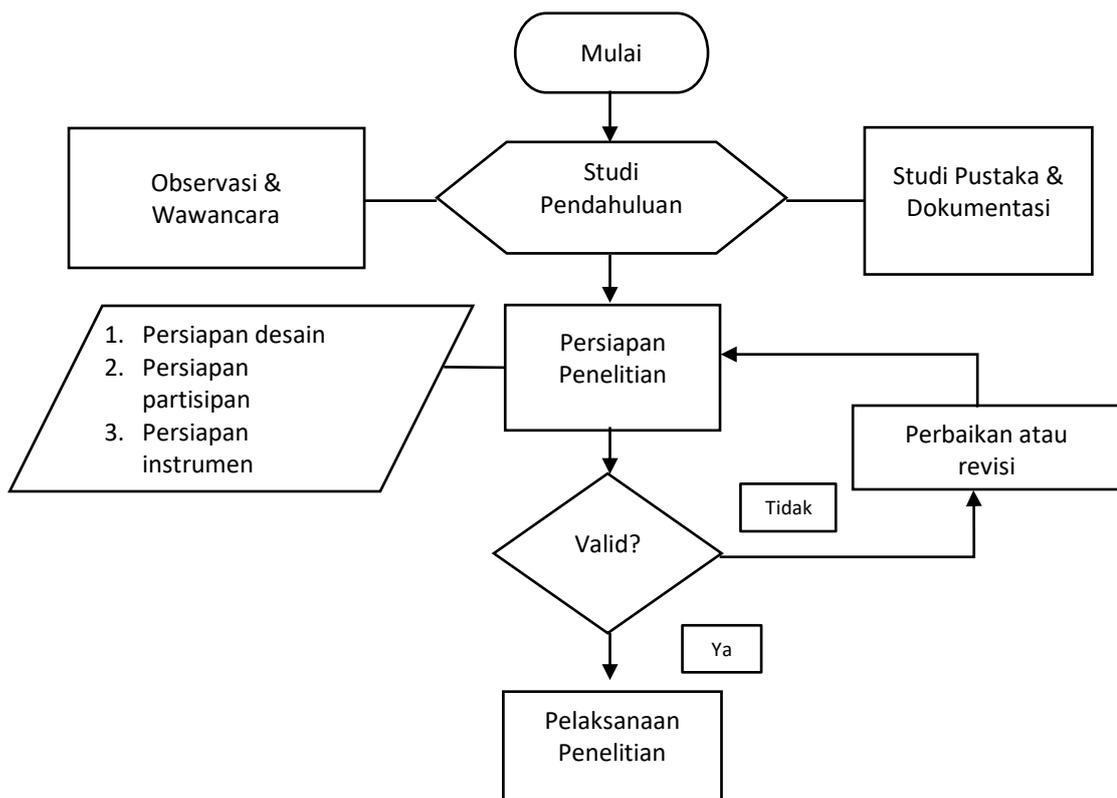
Instrumen yang digunakan oleh penelitian diuji menggunakan pengujian validitas konstruksi (construct validity). Menurut Sugiono (2013, hlm. 125) memaparkan bahwa untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (judgement experts). Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Instrumen penelitian ini diuji oleh ahli materi dengan Bapak Drs. Tatang Permana, M.pd.

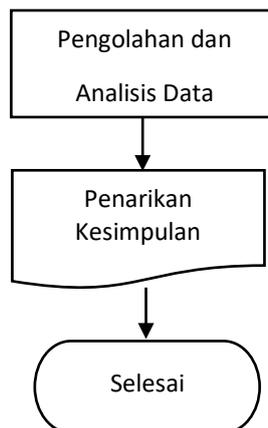
3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mulai, pada tahap ini peneliti memulai penelitian dengan mencari opsi masalah yang akan diambil baik di lingkungan kampus ataupun sekolah, lalu menentukan satu masalah dan merumuskan judul penelitian.
2. Studi pendahuluan, pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara untuk memperoleh data awal sebagai pendukung latar belakang penelitian, mengadakan observasi sehingga dapat menentukan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, melakukan studi pustaka dan dokumentasi di perpustakaan atau melalui perangkat komputer (berbasis internet) dari berbagai buku, artikel jurnal, skripsi/tesis serta bentuk dokumen atau laporan lainnya yang memuat konsep-konsep, teori-teori atau dalil-dalil tentang bidang yang dikaji.

3. Persiapan penelitian, pada tahap ini peneliti memilih rancangan atau desain penelitian yang digunakan, menentukan partisipan penelitian yang diperlukan sebagai sumber data, serta menyusun instrumen penelitian yang dibutuhkan pada pelaksanaan penelitian sebagai alat untuk memperoleh dan mengumpulkan data.
4. Pelaksanaan penelitian, penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen angket kepada responden yang terdiri dari seluruh peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.
5. Pengolahan dan analisis data, pada tahap ini peneliti mengolah data-data yang telah diperoleh saat melaksanakan penelitian, untuk selanjutnya data-data hasil pengolahan tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
6. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data-data hasil analisis.
7. Selesai, pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang terdiri dari 5 bab beserta lampiran-lampiran sampai dengan selesai.





Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 207), mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.” Analisis data perlu dilakukan karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti, sehingga data tersebut harus diolah terlebih dahulu agar dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti. Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS 26 for Windows, Microsoft excle &* berdasarkan hitungan manual. Ada beberapa teknik persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian, diantaranya:

3.7.1 Tahapan Analisis Data

Mengolah serta menganalisis data mempunyai tahapan-tahapannya, menurut Arikunto (2006, hlm. 235-238) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Menyebarkan instrumen kepada responden dan menjelaskan tata cara pengisian instrumen.

- 2) Mengecek jumlah instrumen yang dikumpulkan, agar sesuai dengan jumlah instrumen saat disebar.
 - 3) Mengecek kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data instrumen
- b. Tabulasi data
- Kegiatan dalam langkah tabulasi antara lain:
- 1) Memeriksa dan memberikan skor terhadap item-item jawaban.
 - 2) Menunjukkan skor jawaban yang didapat responden pada masing-masing instrumen.
 - 3) Menghitung frekuensi jawaban yang diberikan responden pada masing-masing instrumen.
- c. Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian, meliputi:
- 1) Mengolah data dengan uji statistika
 - 2) Mengkonversi nilai skor menjadi berupa nilai presentase data.
 - 3) Pembahasan hasil penelitian merupakan dasar dari penarikan kesimpulan.

3.7.2 Pengolahan Data

Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Pemilihan statistik ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan, bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

a. Penyusunan dan Penyajian Data Deskriptif

Pengertian penyusunan dan penyajian data adalah penyusunan data dari data mentah ke dalam data kelompok, lalu kemudian disajikan kedalam berbagai bentuk seperti tabel, gambar atau grafik, sehingga mudah dipahami, diantaranya: membuat tabel distribusi frekuensi dan membuat grafik berupa histogram.

1) Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar yang membagi banyak data kedalam kelas. Distribusi frekuensi yang akan digunakan penelitian ini yaitu distribusi frekuensi numelik. Distribusi frekuensi numerik adalah distribusi frekuensi kelas-kelasnya (disusun secara interval) didasarkan pada angka-angka Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi numerik berikut:

- a. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- b. Hitung jarak atau rentangan (R).
Rumus: R data tertinggi - data terkecil
- c. Hitung jumlah kelas (K).
Rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$.
Dimana: n = jumlah data
- d. Hitung panjang kelas interval (P).
Rumus: $P = \text{Rentangan (R)} / \text{Jumlah kelas (K)}$
- e. Tentukan batas data terendah, dilanjutkan dengan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlah tepi bawah kelas ditambah dengan panjang kelas (P) dan hasilnya dikurangi I sampai pada data terakhir.
- f. Buatlah tabel sementara (tabulasi dengan cara menghitung satu demi satu sesuai dengan urutan interval kelas).

Distribusi frekuensi sendiri terdiri dari beberapa bentuk, antara lain Distribusi frekuensi relatif. Distribusi frekuensi relatif adalah distribusi frekuensi yang nilai frekuensinya tidak dinyatakan dalam bentuk mutlak, akan tetapi setiap kelasnya dinyatakan dalam bentuk persentase %

Rumusnya:

$$F - \text{Relatif kelas ke } 1 = \frac{f(\text{mutlak})_{\text{kelas} - i}}{n} \times 100\%$$

Dimana: n = jumlah data

2) Histogram

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk segi empat. Langkah-langkah membuat grafik histogram:

- Buatlah absis (sumbu mendatar X menyatakan nilai) dan ordinat (sumbu tegak Y menyatakan frekuensi).
- Buatlah skala absis dan ordinat
- Buatlah batas kelas dengan cara: setiap tepi bawah kelas dikurangi 0,5 (misal $25 - 0,5 = 24,5$)
- Membuat tabel distribusi frekuensi untuk membuat grafik histogram.
- Membuat grafik histogram.

Setelah langkah-langkah pembuatan tabel distribusi frekuensi dan histogram diatas dibuat, selanjutnya dibuat pula tabel kecenderungan variabel beserta diagram lingkarannya.

3) Kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variable berfungsi untuk mengidentifikasi kecenderungan masing-masing variabel yang dikategorikan menjadi lima macam, dengan ketentuan seperti tertera pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi pada Masing-Masing Indikator

Tingkat kategori	Interval skor
Sangat Rendah	$X < Mi - 1,55Di$
Rendah	$Mi - 1,55Di \leq X < Mi - 0,55Di$
Sedang	$Mi - 0,55Di \leq X < Mi + 0,55Di$
Tinggi	$Mi + 0,55Di \leq X < Mi + 1,55Di$
Sangat Tinggi	$Mi + 1,55Di \leq X$

(Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 257)

Perhitungan mean (M) ideal dan standar deviasi (SD) ideal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

- 1) $M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi ideal} + \text{nilai terendah ideal})$
- 2) $SD_i = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi ideal} - \text{nilai terendah ideal})$

Pengertian nilai tertinggi adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban tertinggi dari angket yang digunakan.

Sedangkan nilai terendah adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban terendah dari angket yang digunakan.